

ABSTRAK

Perkembangan industri manufaktur yang semakin pesat sekarang ini membawa dampak baru dalam industri tersebut, yaitu persaingan antar perusahaan manufaktur yang semakin ketat. Oleh karena itu perusahaan harus mampu meningkatkan kinerjanya dengan semaksimal mungkin agar unggul dalam persaingan. Analisis kinerja perusahaan individual dengan menggunakan pendekatan industri sangat relevan dalam persaingan industri, karena kinerja perusahaan tidak hanya dipengaruhi kegiatan internalnya.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang sangat penting dan dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian dimasa lalu. Laporan keuangan merupakan sarana yang penting bagi investor dan kreditur berkepentingan untuk mengetahui informasi dalam pengambilan keputusan.

Dalam skripsi ini meneliti 3 rasio persaingan yang mempengaruhi ROA Perusahaan. Rasio persaingan tersebut meliputi *leverage* keuangan tertimbang, intensitas modal tertimbang, dan pangsa pasar. Penelitian ini menggunakan data sekunder perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, data yang digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif. Populasi penelitian adalah perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008 sampai dengan 2012. Sedangkan sampel yang diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu 7 sampel yang termasuk kategori perusahaan otomotif dan komponen yang menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut dalam periode tahun 2008-2012.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial rasio *leverage* keuangan tertimbang dan pangsa pasar berpengaruh terhadap ROA Perusahaan, sedangkan intensitas modal tertimbang tidak berpengaruh terhadap ROA Perusahaan. Secara simultan rasio *leverage* keuangan tertimbang, intensitas modal tertimbang, dan pangsa pasar berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2012.

Kata Kunci : *Debt to Equity Ratio, Capital Intensiveness, Market Share, Return On Asset.*

ABSTRACT

The evolution of the manufacturing industry is growing rapidly and now brings a new impact in the industry, namely competition between manufacturing companies increasingly stringent. Therefore, companies should be able to improve performance by as much as possible in order to ahead in the competition. The performance of individual companies using industrial approach is particularly relevant in the competitive industry, because the company's performance is not only influenced by internal events.

The financial report is a very important source of information and this required by the users of financial statements. The purpose of the financial statements to provide information such as financial position, performance and changes in financial position of an enterprise that is useful for a large number of users in making economic decisions. However, the financial statements do not provide all the information that may be required of the user in making economic decisions because generally describes the financial influence of the past. The financial statements is an important tool for investors and creditors need to know the information in decision making.

In this thesis have a three ratios of the competition to influence ROA Company. The ratio of the competition such as, weighted leverage, capital intensiveness, and market share. This study uses secondary data in the automotive and component companies listed at Indonesian stock exchange (IDX). As well as, the data used in this study are the financial statements. The method used in this study is descriptive and verifikatif analysis. The study population is automotive and component companies listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) from 2008 to 2012. Meanwhile, samples taken by purposive sampling technique to obtain the data in this study are 7 samples belonging to the category of automotive and component companies that publish financial statements in the Indonesian Stock Exchange (IDX) respectively in the period 2008-2012.

Research findings show that: partially, weighted leverage and market share are statistically to influence ROA Company. whereas, weighted capital intensiveness are statistically does not to influence ROA Company. Simultaneously, weighted leverage, capital intensiveness, and market share are statistically to influence ROA in the automotive and component companies listed at Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2008-2012.

Keywords : *Debt to Equity Ratio, Capital Intensiveness, Market Share, Return On Asset.*